

SKRIPSI
ANALISIS BEBAN KERJA SEBAGAI *KEY PERFORMANCE*
***INDICATOR* (KPI) INDUSTRI MANUFAKTUR STUDI**
KASUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA



MUHAMMAD FARIZ ALDRIANT
03051381924101

PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

SKRIPSI

ANALISIS BEBAN KERJA SEBAGAI *KEY PERFORMANCE INDICATOR* (KPI) INDUSTRI MANUFAKTUR STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik Mesin Pada Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya**



MUHAMMAD FARIZ ALDRIANT

03051381924101

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS BEBAN KERJA SEBAGAI *KEY PERFORMANCE INDICATOR* (KPI) INDUSTRI MANUFAKTUR STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar sarjana
Teknik Mesin Pada Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh:

MUHAMMAD FARIZ ALDRIANT
03051381924101

Palembang, Januari 2024
Pembimbing I,



Prof. Dipl-Ing. Ir. Amrifan Saladin Mohruni, Ph.D.
NIP. 196409111999031002

Pembimbing II,



M.A. Ade Saputra, S.T, M.T.
NIP. 198711302019031006



Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Mesin

Irsyadi Yuni, S.T, M.Eng, Ph.D., IPM.
NIP. 197112251997021001

JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Agenda No.
Diterima Tanggal
Paraf

: 001/TM/AK/2024
: 20 Januari 2024
:

SKRIPSI

NAMA : Muhammad Fariz Aldriant
NIM : 03051381924101
JURUSAN : TEKNIK MESIN
JUDUL SKRIPSI : Analisis Beban Kerja Sebagai *Key Performance Indicator* (KPI) Industri Manufaktur Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Sriwijaya

DIBUAT TANGGAL : 8 September 2022

SELESAI TANGGAL : 24 Januari 2024

Palembang, 24 Januari 2024

Diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Prof. Dipl.-Ing. Ir. Amrifan Saladin Mohruni, Ph.D
NIP. 196409111999031002


M.A. Ade Saputra, S.T, M.T.
NIP. 198711302019031006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Mesin



Irsyadi Yani, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM
NIP. 197112251997021001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Beban Kerja Sebagai *Key Performance Indicator* (KPI) Industri Manufaktur pada Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Menggunakan *Google Looker Studio*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Program Studi Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Desember 2023.

Palembang, 16 Desember 2022

Pembimbing:

1. Prof. Dipl-Ing. Ir. Amrifan Saladin Mohruni, Ph.D
NIP. 196409111999031002

(.....)

2. M. A. Ade Saputra, S.T., M.T.
NIP. 198711302019031006

(.....)

Tim Pembahas:

Ketua: 1. Dr. Muhammad Yanis, S.T., M.T.
NIP. 197002281994121001

(.....)

Anggota: 2. Ir. Amrillah Nugrasyah, S.T., M.Si., M.T., MMBA., IPM
NIP. 198301202014091001

(.....)

3. M. A. Ade Saputra, S.T., M.T.
NIP. 198711302019031006

(.....)



Irsyadi Yanis, S.T., M.Eng., Ph.D. IPM.
NIP. 197112251997021001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Analisis Beban Kerja Sebagai Key Performance Indicator (Kpi) Industri Manufaktur Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya”. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, adapun pihak tersebut antara lain:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Belly Mulia Putra dan Ibu Aliah beserta keluarga penulis yang telah senantiasa mendidik, memberikan motivasi, serta doa yang telah diberikan kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
2. Bapak Irsyadi Yani, S.T., M.Eng. Ph.D. selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya. Beserta Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dipl-Ing. Ir.Amrifan Saladin Mohruni, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah membimbing, mendidik, memotivasi, serta banyak memberikan saran kepada penulis dari awal hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak M. A. Ade Saputra, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah membimbing, mendidik, memotivasi, serta banyak memberikan sarana kepada penulis dari awal hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. Irwin Bizzy, M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh teman dan sahabat dan NIM 08021381924072 yang telah memberi dukungan kepada penulis.

Pada penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan prosposal skripsi ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan pada jurusan Teknik Mesin

Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya dan sebagai referensi bagi yang akan mengkaji dimasa yang akan datang.

Palembang, 11 Desember 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fariz' with a stylized flourish at the end.

Muhammad Fariz Aldriant

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fariz Aldriant

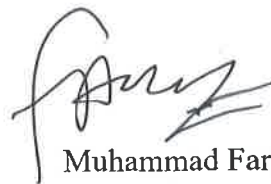
NIM : 03051381924101

Judul : Analisis Beban Kerja Sebagai *Key Performance Indicator* (KPI)
Industri Manufaktur Studi Kasus di Perpustakaan Universitas
Sriwijaya

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 24 Januari 2024



Muhammad Fariz Aldriant
NIM. 03051381924101

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fariz Aldriant

NIM : 03051381924101

Judul : Analisis Beban Kerja Sebagai *Key Performance Indicator* (KPI)
Industri Manufaktur Studi Kasus di Perpustakaan Universitas
Sriwijaya

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya saya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.



Palembang , 24 Januari 2024



Muhammad Fariz Aldriant

NIM. 03051381924101

RINGKASAN

ANALISIS BEBAN KERJA SEBAGAI KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) INDUSTRI MANUFAKTUR STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, Januari 2024

Muhammad Fariz Aldriant, dibimbing oleh Prof.Dipl-Ing. Ir. Amrifan Saladin Mohruni, Ph.D dan M.A. Ade Saputra, S.T, M.T.

xxvii + 47 Halaman, 2 Tabel, 5 Gambar, 3 Lampiran

RINGKASAN

Manufaktur berasal dari bahasa Latin. Kata tersebut berasal dari gabungan kata «manu» yang berarti «dengan tangan» dan «factura» yang berarti «pembuatan» atau «pengerjaan.» Secara harfiah, «manufaktur» dapat diterjemahkan sebagai «pembuatan dengan tangan» atau «proses pengerjaan secara manual.» Istilah ini awalnya digunakan untuk menggambarkan proses produksi barang-barang oleh tangan manusia. Beban kerja merupakan jumlah tugas atau aktivitas yang harus dilakukan oleh seseorang dalam suatu periode waktu tertentu. Industri manufaktur berkaitan dengan pemahaman tentang manajemen operasi, diperlukan untuk mengetahui arti istilah industri dan manufaktur. Faktor beban kerja yang mempengaruhi produktivitas yaitu beban kerja dan stres kerja. Kontrol bekerja mengacu pada tingkat kemampuan individu untuk meimpeingaruhi tata cara atau metode kerjanya. Setelah di dapatkan data dari perpustakaan kemudian diolah terlebih dahulu menggunakan Excel untuk mengetahui berapa total waktu capaian pegawai perpustakaan. Dengan cara masukan semua data mulai dari nama pegawai, jabatan, jenis kegiatan, waktu kegiatan, target untuk 6 jam, target jika kegiatan lebih dari 1 macam, target tahunan, waktu perhari/jam, total waktu capaian, beban kerja lebih atau kurang dan status. baru lah diolah lagi menggunakan loker studio untuk mempermudah dalam mengetahui berapa tingkat beban kerja yang lebih, kurang, sesuai. Pengelolaan Data Pengolahan data ini berfokus untuk mencari Waktu kegiatan,

cara mendapatkan waktu kegiatan: waktu yang telah ditetapkan dari peraturan perpustakaan. Setelah mendapatkan waktu kegiatan selanjutnya mencari target untuk 6 jam/perhari dengan cara: 6 jam x 60 menit dibagi waktu kegiatan, alasan waktu kerja 6 jam karna 2 jam istirahat, solat, makan, alasan menggunakan menit karna perhitungan menggunakan jam. Setelah target perhari didapatkan, lanjut mencari target jika kegiatan lebih dari 1 macam: karena jenis kegiatan lebih dari satu maka dari itu pihak perpustakaan menetapkan berapa target yang harus dilakukan perhari, nilai ini didapatkan dari berapa banyak jumlah kegiatan yang harus dilakukan perhari untuk mencukupi total waktu capaian yang telah ditentukan yaitu 6 jam. Dapat dilihat dari diagram hasil dari perhitungan data tentang analisis beban kerja pustakawan terdiri dari 26 pegawai yang dimana data tersebut mencerminkan distribusi beban kerja tiap pegawai. Hasil beban kerja yang didapatkan untuk waktu kerja yang sesuai yaitu 16 pegawai dengan waktu 6 jam. kemudian untuk waktu beban kerja lebih yaitu 9 orang dengan rincian, 5 pegawai beban kerja lebihnya 0.7, 1 orang beban kerja lebihnya 0.5 , 2 pegawai beban kerja lebihnya 0.2, 1 pegawai memiliki beban kerja lebihnya 0.1, dan untuk beban kerja yang kurang yaitu 1 pegawai -0.2. Adapun status beban kerja untuk yang sesuai 59.9% yang dilambangkan warna hijau tua, dan biru tua untuk status beban kerja kurang 3.6%, dan warna merah untuk status beban kerja Lebih didapat 36.5%, dari hasil kesimpulan diatas didapatkan hasil 9 pegawai memiliki beban kerja lebih, kemudian ada 1 pegawai memiliki kurangnya beban kerja, dan 16 pegawai memiliki beban kerja yang sesuai. Dari hasil data di atas didapatkan beberapa faktor yang meimpeingaruihi beban kerja: yang dimana total waktu capaian yang melebihi batas waktu kerja yaitu 6 jam. Kemudian jenis kegiatan yang diberikan juga meimpeingaruihi tingkat kesulitan dalam menyelesaikan kegiatan sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk menyelesaikan 1 kegiatan. Target kegiatan perharinya. Terdapat juga faktor kurangnya beban kerja terhadap 1 pegawai dikarenakan kurangnya total waktu capaian dari batas waktu kerja peirhari yaitu 6 jam.

Kata kunci : Analisis Beban Kerja, Beban Kerja Pustakawan, *Google Looker Studio*

SUMMARY

WORKLOAD ANALYSIS AS KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) IN THE MANUFACTURING INDUSTRY: A CASE STUDY AT THE SRIWIJAYA UNIVERSITY LIBRARY

Scientific paper in the form of a thesis, January 2024

Muhammad Fariz Aldriant, dibimbing oleh Prof.Dipl-Ing. Ir. Amrifan Saladin
Mohruni, Ph.D dan M.A. Ade Saputra, S.T, M.T.

xxvii + 47 Pages, 2 Tables, 5 Figures, 3 Appendix

SUMMARY

Manufacturing comes from Latin. The word originates from the combination of "manu," meaning "by hand," and "factura," meaning "making" or "working." Literally, "manufacture" can be translated as "hand-making" or "manual processing." The term was initially used to describe the process of producing goods by human hands. Workload refers to the amount of tasks or activities that an individual has to perform within a specific period. Manufacturing industry is related to understanding operations management, and it is necessary to know the meanings of the terms "industry" and "manufacturing." Factors influencing productivity include workload and job stress. Work control refers to an individual's ability to influence their work methods or procedures. After obtaining data from the library, it is processed first using Excel to determine the total achievement time of library employees. This involves inputting all data, including employee names, positions, types of activities, activity times, targets for 6 hours, targets for multiple activities, annual targets, time per day/hour, total achievement time, workload surplus or deficit, and status. The data is then further processed using studio lockers to facilitate understanding of the workload levels—whether they are excessive, insufficient, or appropriate. Data Management: Data processing focuses on finding activity times, obtained from library regulations. After obtaining activity times, the next step is to determine the target for 6 hours per day by calculating 6 hours x 60 minutes divided by the activity time. The reason for a 6-hour workday is a 2-hour break, prayer, and meals. Minutes are used for calculation purposes. After obtaining the daily target, the next step is to determine the target if there are multiple activities. Since there are multiple types of activities, the library sets a target for each type to meet the total achievement time of 6 hours. The results from the data analysis of librarian workload show that there are 26 employees, reflecting the

distribution of workload for each employee. The workload results for appropriate working hours are 16 employees with a 6-hour working day. For excess workload, there are 9 employees with details: 5 employees have a surplus workload of 0.7, 1 employee has a surplus workload of 0.5, 2 employees have a surplus workload of 0.2, and 1 employee has a surplus workload of 0.1. For insufficient workload, 1 employee has a deficit of -0.2. The workload status shows that 59.9% of employees have an appropriate workload, represented by dark green color, 3.6% have an insufficient workload represented by dark blue color, and 36.5% have an excess workload represented by red color. The conclusion is that 9 employees have an excess workload, 1 employee has an insufficient workload, and 16 employees have an appropriate workload. From the above data, several factors influencing workload are identified. These include total achievement time exceeding the 6-hour workday limit, the complexity of activities affecting completion time, and the daily target for activities. Additionally, one employee has insufficient workload due to a lack of total achievement time within the 6-hour daily work limit.

Keywords: Workload Analysis, librarian workload, Google Looker Studio.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	v
SKRIPSI	vii
HALAMAN PERSETUJUAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xiii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	xv
RINGKASAN	xvii
SUMMARY	xix
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxviii
DAFTAR TABEL	xxviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Beban Kerja (<i>Workload</i>)	5
2.2 Analisis Beban Kerja (<i>Workload Analysis</i>)	5
2.3 Kinerja Pustakawan	6
2.4 Key Performance Indicator pustakawan	6
2.5 Key Performance Indicator industri manufaktur	6
2.6 Industri Manufaktur	7
2.7 Faktor-faktor Beban Kerja	7
2.8 Beban Kerja dalam Sistem Manufaktur (<i>Workload in Manufacturing Systems</i>)	8
2.9 Pustakawan	10
2.10 Beban Kerja Pustakawan	10

2.11 Kinerja Utama Pegawai (KUM) Pustakawan.....	11
2.11.1 Fungsi KUM Pustakawan.....	11
2.12 Analogi Manufaktur Dengan Pustakawan.....	11
2.13 <i>.Google Looker Studio</i>	12
2.14 Penelitian Terdahulu.....	13
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	19
3.1 Diagram Alir.....	19
3.2 Studi Literatur.....	20
3.3 Pengumpulan Data	20
3.3.1 Validasi Data	20
3.3.2 Wawancara	20
3.4 Pembahasan	21
3.4.1 Pembentukan Format Data	21
3.4.2 Analisis Data	25
3.5 Hasil Yang Diharapkan	26
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Pengolahan Data Beban Kerja Pustakawan	27
4.1.1 Penentuan Beban Kerja Pustakawan	27
4.1.2 Identifikasi Daftar kegiatan Dan Waktu kegiatan	29
4.2 Analisis Beban Kerja.....	31
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
5.1 Kesimpulan.....	35
5.2 Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	19
Gambar 4.1 Hasil Pengolahan loker Studio	27
Gambar 4.2 Diagram Total Capaian	31
Gambar 4.3 <i>PIE CHART</i> Status.....	32
Gambar 4.4 Diagram Batang Beban Kerja Perbidang	30

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>KPI Rincian Kegiatan Pustakawan</i>	21
Tabel 4.1 Daftar kegiatan Dan Waktu Kegiatan.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 List pertanyaan.	40
Lampiran 2 Dashboard Beban Kerja Pustakawan Universitas Sriwijaya.	41
Lampiran 3 Contoh Beban Kerja Dibidang Teknik Mesin.....	41

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manufaktur berasal dari bahasa Latin. Kata tersebut berasal dari gabungan kata "manu" yang berarti "dengan tangan" dan "factura" yang berarti "pembuatan" atau "pengerjaan." Secara harfiah, "manufaktur" dapat diterjemahkan sebagai "pembuatan dengan tangan" atau "proses pengerjaan secara manual." Istilah ini awalnya digunakan untuk menggambarkan proses produksi barang-barang oleh tangan manusia.

Industri manufaktur adalah sektor ekonomi yang melibatkan proses produksi barang-barang dengan menggunakan bahan mentah atau setengah jadi menjadi produk jadi yang memiliki nilai tambah. Proses ini melibatkan serangkaian langkah-langkah seperti desain produk, pengolahan bahan baku, perakitan, dan distribusi produk jadi. Industri manufaktur mencakup berbagai jenis produksi, mulai dari barang konsumen hingga peralatan industri dan teknologi tinggi.

Pustakawan adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengelola dan menyediakan akses kepada koleksi buku dan bahan-bahan informasi di perpustakaan. Beban kerja pustakawan dapat sangat bervariasi tergantung pada ukuran dan jenis perpustakaan, serta sumber daya dan teknologi yang tersedia. Pustakawan dapat memiliki tugas seperti membeli dan memperoleh koleksi bahan, mengelola katalog, mengorganisasi dan merawat koleksi, membantu pengunjung perpustakaan dalam mencari dan menggunakan bahan, mengelola anggota perpustakaan, serta melakukan kegiatan promosi dan pengembangan perpustakaan.

Beban kerja pustakawan dapat meningkat dalam era digital karena kebutuhan akan manajemen bahan-bahan digital dan teknologi informasi. Pustakawan sekarang juga dapat memiliki tugas tambahan seperti mengembangkan program pendidikan dan pelatihan, serta membantu dalam mengembangkan sumber daya digital. Meskipun peran pustakawan telah berubah seiring waktu, tetapi penting untuk memastikan bahwa

mereka tetap memenuhi tugas inti mereka, yaitu menyediakan akses dan pengelolaan koleksi bahan-bahan informasi secara efektif dan efisien.

Pustakawan memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengelola dan menyediakan akses kesumber daya informasi untuk masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi, perpustakaan modern semakin banyak mengandalkan sistem manufaktur untuk membantu proses penyimpanan, pengolahan, dan distribusi sumber daya informasi. Namun, sistem manufaktur yang tidak efisien dapat memengaruhi beban kerja pustakawan dan kinerja perpustakaan secara keseluruhan.

Salah satu faktor yang memengaruhi beban kerja pustakawan adalah ketersediaan sumber daya informasi yang cukup. Jika sistem manufaktur pada perpustakaan tidak teratur dan kurang efisien, maka proses pengolahan sumber daya informasi menjadi lebih lambat dan memakan waktu lebih banyak. Pustakawan harus memastikan bahwa sumber daya informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Beban kerja pustakawan juga dapat meningkat jika sistem manufaktur pada perpustakaan tidak memadai dalam memantau stok dan pergerakan koleksi. Dalam kondisi seperti ini, pustakawan harus melakukan penghitungan stok secara manual dan memeriksa keberadaan sumber daya informasi, yang dapat memakan waktu dan tenaga. Hal ini dapat memengaruhi kinerja perpustakaan dan membuat pustakawan kesulitan dalam menjalankan tugas sehari-harinya.

Beban kerja adalah jumlah tugas dan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh seseorang dalam pekerjaannya. Beban kerja dapat bervariasi antara satu pekerjaan dengan pekerjaan lainnya, dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti ukuran perusahaan atau organisasi, jenis pekerjaan, tingkat pengalaman, serta sumber daya dan teknologi yang tersedia.

Penulis bertujuan untuk mengukur tentang *Key Performance Indicator* pustakawan di perpustakaan Universitas Sriwijaya dengan judul Analisis Beban Kerja Sebagai Key Performance Indicator (Kpi) Industri Manufaktur Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini dapat membantu untuk memahami lebih dalam tentang beban kerja pustakawan :

1. Memantau, mengevaluasi beban kerja pustakawan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya.
2. Tingkat beban kerja pustakawan di perpustakaan Universitas Sriwijaya.
3. Melakukan atau melaksanakan distribusi beban kerja pustakawan yang optimal.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah tentang beban kerja pustakawan dapat mencakup hal-hal seperti:

1. strategi untuk optimalkan beban kerja pustakawan.
2. fokus pada beban kerja pustakawan yang terdapat di perpustakaan Universitas Sriwijaya.
3. Menggunakan google looker studio

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Menerapkan analisis beban kerja (*workload analysis*) untuk salah satu tolak ukur kinerja (KPI) pustakawan yang terdapat di Perpustakaan Universitas Sriwijaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dihasilkan dalam penelitian ini adalah:

Untuk memperbaiki *Key Performance Indicator* pustakawan yang berada di perpustakaan Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. (2020) 'Penerapan Metode Analisis Beban Kerja untuk Meningkatkan Produktivitas di Bagian Case Assy Up di PT. Yamaha Indonesia', *Teknoin*, 26(2), pp. 83–95. doi: 10.20885/teknoin.vol26.iss2.art1.
- Astika, I. M. J., Bastari, A. dan Suharyo, O. S. (2021) 'Workload Environment Analysis Dan Optimization Of The Number Personnel Of Ships Using WLA Methods', pp. 180–189.
- Braarud, P. Ø. dkk. (2022) 'ScienceDirect Workload dan production assessment in the avocado harvesting process using human-robot collaborative strategies', *International Journal of Industrial Ergonomics*. Elsevier B.V., 86(July), pp. 99–117. doi: 10.1016/j.biosystemseng.2022.08.010.
- Jones, R. M., Wray, R. E., Zaiantz, J., Bachelor, B. dan Newton, C. (2015) 'Using Cognitive Workload Analysis to Predict dan Mitigate Workload for Training Simulation', *Procedia Manufacturing*. The Authors, 3(Ahfe), pp. 5777–5784. doi: 10.1016/j.promfg.2015.07.825.
- Kadim, A. (2017) *Penerapan Manajemen Produksi dan Operasi Di Industri Manufaktur*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Maroof, A., Paul, A. K. dan Wang, F. (2022) 'I / O performance analysis of machine learning workloads on leadership scale supercomputer ☆', *Performance Evaluation*. Elsevier B.V., 157–158, p. 102318. doi: 10.1016/j.peva.2022.102318.
- Matindas, R., Suoth, L. F. dan Nelwan, J. E. (2018) 'Hubungan Antara Beban Kerja Fisik Dan Stres Kerja Dengan Produktivitas Pekerja Di Pt. Adhi Karya (Persero) Tbk', *Jurnal KESMAS*, 7(5), pp. 1–7. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/21959>.
- Mcdonnell, A. S., Imberger, K., Poulter, C. dan Cooper, J. M. (2021) 'Transportation Research Part F: Psychology dan Behaviour The power dan sensitivity of four core driver workload measures for benchmarking the distraction potential of new driver vehicle interfaces', *Transportation Research Part F: Psychology dan Behaviour*. Elsevier Ltd, 83(February), pp. 99–117. doi:

10.1016/j.trf.2021.09.019.

Mesin, J. T., Teknik, F. dan Diponegoro, U. (2009) Digital Prosiding, Academia.Edu. Available at:

https://www.academia.edu/download/36333398/Digital_Prosiding_-_SNTTM_VIII-IMA-Meng.pdf.

Mohammadian, M., Parsaei, H., Mokarami, H. dan Kazemi, R. (2022) 'Heliyon Cognitive demands dan mental workload : A fi led study of the mining control room operators', Heliyon. The Author(s), 8(October 2021), p. e08860. doi: 10.1016/j.heliyon.2022.e08860.

Mustika, P. (2017) 'Profesionalisme Pustakawan', Buletin Perpustakaan UII, 1(57), pp. 27–35. Available at: <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9097>.

Nafidah, N. (2015) 'Pengaruh Kinerja Pustakawan terhadap Kepuasan Pemustaka pada Perpustakaan Universitas Indonesia', Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, pp. 1–119.

Neto, I. R. dan Amaral, F. G. (2020) 'International Journal of Industrial Ergonomics Identification dan estimation of physiological workload in nursing : Concepts , methods dan gaps in the literature', International Journal of Industrial Ergonomics. Elsevier B.V., 80(July), p. 103016. doi: 10.1016/j.ergon.2020.103016.

Paramitadewi, K. F. (2017) 'Pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap kinerja pegawai Sekretariat Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan', E-Jurnal Manajemen Unud, 6(6), pp. 3370–3397. Available at: <file:///C:/Users/USER1/Downloads/29949-85-60A208-1-10-20170608.pdf>.

Perpustakaan Nasional RI (2017) 'Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Pustakawan', Jdih Perpunas.

Prabowo, A., Setiawan, H. dan Umiyati, A. (2017) 'Analisa Beban Kerja Dan Penentuan Tenaga Kerja Optimal Dengan Pendekatan Work Load Analysis (WLA)', Jurnal Teknik Industri Vol. 5 No. 1 Maret 2017, 5(1), pp. 40–45. Available at: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jti/article/view/1804>.

Rahayuningsih, F., Universitas, P., Dharma, S. dan Setyowati, L. (2017)

- ‘MENGGUNAKAN ANALISIS BEBAN KERJA (Studi Kasus pada Perpustakaan Umum Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)’.
- Saleh, A. R. (2016) ‘ISO 11620 : 2008’, 2008(June).
- Setiani, Y., Rachmah, N. dan Purnama, I. (2023) ‘Visualisasi Data Malnutrisi Anak Di Asia Menggunakan Looker Studio Serta Analisis Data Dengan Metode ANOVA’, 3(3).
- Shakouri, M., Ikuma, L. H., Aghazadeh, F. dan Nahmens, I. (2018) ‘International Journal of Industrial Ergonomics Analysis of the sensitivity of heart rate variability dan subjective workload measures in a driving simulator : The case of highway work zones’, International Journal of Industrial Ergonomics. Elsevier B.V, 66, pp. 136–145. doi: 10.1016/j.ergon.2018.02.015.
- Wahyuni, D., Budiman, I., Tryana Sembiring, M., Sitorus, E. dan Nasution, H. (2018) ‘The workload analysis in welding workshop’, IOP Conference Series: Earth dan Environmental Science, 126(1). doi: 10.1088/1755-1315/126/1/012095.
- Wulandari, J., Oktaviani, M. dan Mellani, P. (2021) ‘Dampak sistem fleksibel manufaktur pada teknologi manufaktur maju’, Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), pp. 3132–3137.
- Zijm, H. dan Regattieri, A. (2019) Manufacturing Planning dan Control Systems, Lecture Notes in Logistics. Springer International Publishing. doi: 10.1007/978-3-319-92447-2_12.